

## V. PENUTUP

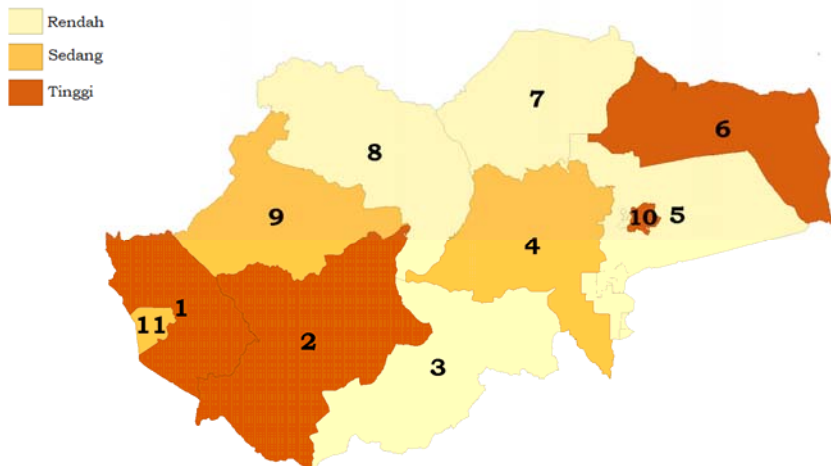
### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Model analisis regresi spasial yang terbentuk dari kasus pertumbuhan ekonomi akibat Covid-19 di Provinsi Jambi yaitu model SAR. Model SAR jauh lebih baik jika dibandingkan dengan model OLS, karena memiliki nilai  $R^2$  yang lebih besar, nilai AIC terkecil serta nilai *log likelihood* terbesar. Adapun model prediksi yang terbentuk yaitu:

$$\hat{y} = -17,8007 - 0,332591 \sum_{j=1, i \neq j}^n W_{ij} y_j + 0,00668007 X_1 + 0,000325081 X_3 \\ + -4,181 \times 10^{-8} X_4 + 8,82529 \times 10^{-6} X_5$$

2. Secara keseluruhan variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap model. Kemudian model yang diperoleh mampu menjelaskan keragaman laju pertumbuhan ekonomi sebesar 99,6877%. Berdasarkan hasil analisis SAR variabel yang berpengaruh secara signifikan yaitu, variabel jumlah kasus positif Covid-19, jumlah pelaku UMKM, pendapatan perkapita, jumlah upah minimum kabupaten/kota.
3. Adapun peta tematik prediksi persebaran PDRB yang terbentuk yaitu:



keterangan :

- 1 : Kabupaten Kerinci
- 2 : Kabupaten Merangin
- 3 : Kabupaten Sarolangun
- 4 : Kabupaten Batanghari
- 5 : Kabupaten Muaro Jambi
- 6 : Kabupaten Tanjung Jabung Timur

- 7 : Kabupaten Tanjung Jabung Barat
- 8 : Kabupaten Tebo
- 9 : Kabupaten Bungo
- 10 : Kota Jambi
- 11 : Kota Sungai Penuh

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Daerah yang dikategorikan sebagai daerah dengan laju pertumbuhan ekonomi tinggi dapat dijadikan sebagai contoh oleh daerah lain dengan laju pertumbuhan ekonomi sedang ataupun rendah agar tercipta pemerataan ekonomi. Contohnya, Kota Sungai Penuh dapat menjadikan Kabupaten Kerinci dan Kabupaten Merangin sebagai teladan dalam bidang ekonomi. Selanjutnya, Kabupaten Sarolangun dan Kabupaten Tebo dapat menjadikan Kabupaten Merangin sebagai acuan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi. Adapun Kabupaten Muaro Jambi dapat menjadikan Kota Jambi ataupun Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagai acuan dalam hal meningkat laju pertumbuhan ekonomi.
2. Metode analisis regresi spasial yang digunakan yaitu *Spatial Autoregressive Model* (SAR). Apabila faktor lain ditambahkan pada penelitian selanjutnya dapat memungkinkan penggunaan model spasial lain seperti, *Spatial Error Model* (SEM) atau SARMA.
3. Matriks pembobot spasial yang digunakan pada penelitian ini yaitu matriks ketetanggaan dengan metode *Queen Contiguity*, peneliti selanjutnya dapat menggunakan matriks pembobot spasial dengan metode invers jarak sebagai penimbang.
4. Peneliti selanjutnya perlu mempertimbangkan dengan baik variabel-variabel independen yang akan dimasukkan ke dalam proses analisis.